

Vol 10 No 1 Hal 227-232	J+PLUS UNESA Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah	Tahun 2021
----------------------------	--	---------------

## EFEKTIFITAS PERAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK USIA 12-15 TAHUN DALAM BDR DI DESA RANDUAGUNG KECAMATAN GRESIK

**Charisma Meizena**

**Wiwini Yulianingsih**

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas  
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya  
charismameizena@gmail.com

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu  
Pendidikan Universitas Negeri Surabaya  
wiwinyulianingsih@unesa.ac.id

Info Artikel	Abstrak
<p>Sejarah Artikel: Diterima 03/2021 Disetujui 03/2021 Dipublikasikan 4/2021</p> <p>Keywords: Peran Orang Tua, Minat Belajar, Belajar Dari Rumah</p> <p>Keywords: The role of parents, Interest in learning, Learning From Home</p>	<p>Di masa pandemi Covid 19 dibutuhkan peran orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak ketika belajar dari rumah berlangsung. Minat adalah hal yang sangat penting dalam pendidikan. Dengan adanya minat, anak akan sangat mudah menerima hal baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas peran orang tua selama anak belajar dari rumah terhadap minat belajar anak selama melakukan belajar dari rumah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji validitas menggunakan korelasi <i>product moment</i> sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan <i>Cronbach Alfa</i>. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak umur 12-15 tahun di desa Randuagung Gresik sebanyak 30 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling dan analisis data menggunakan korelasi <i>Product Moment</i>. Teknik pengambilan data menggunakan metode angket skala likert. Hasil dari analisis efektifitas peran orang tua terhadap minat belajar anak dalam BDR (Belajar Dari Rumah) menunjukkan tingkat koefisien korelasi 0,781 dengan signifikansi sebesar 0,05 (<math>p &lt; 0,05</math>). Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara efektifitas peran orang tua dan minat belajar anak dalam BDR (Belajar Dari Rumah).</p> <p><i>Abstract</i></p> <p>During the pandemic Covid 19 it took the role of parents to increase the interest of children in learning from home. Interest is a very important thing in education. With Interest, children will very easily accept new things. The research aims to determine the effectiveness of the role of parents for children learning from home to their interest in learning during learning from home. The approach used in the research is quantitative using descriptive analysis. The validity test uses the product moment correlation while the reliability test uses Cronbach Alfa. The sample used in this research were 30 parents who have children 12-15 years old in the village of Randuagaung Gresik. In this research, the sampling technique used proportional random sampling and data analysis used Product Moment Correlation. The data collection technique used a likert scale questionnaire method. The results of the analysis of the roles of parents and interest in child learning from home indicate a coefficient rate of 0,781 with a significant 0,05 (<math>p &lt; 0,05</math>). So it can be concluded that there is a significant relationship between the effectiveness of the role of parents and childrens interest in learning from home.</p>
<p><b>Alamat Penyunting dan Tata Usaha:</b> Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan Sby Kode Pos 60213 Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112 E-mail: jpus@unesa.ac.id</p>	<p>E- ISSN 2580-8060</p>

Sejak setahun yang lalu negara kita dilanda musibah yang sangat besar. Musibah tersebut yaitu virus yang dapat menyerang manusia di seluruh belahan dunia, virus tersebut dijuluki dengan sebutan Covid-19. Virus tersebut awal mula dijumpai di Wuhan, China pada ujung tahun 2019. Pertama kalinya virus ini menginfeksi warga Indonesia pada tanggal 2 maret 2020, yang di sampaikan secara langsung oleh Pak Jokowi (Nuraini, 2020) , pada saat itu juga menginfeksi 23,165 orang, jumlah kematian 1,418 jiwa dan jumlah yang sembuh 5,877 orang (Covid19.go.id, 2020), hingga sekarang masih banyak orang yang meninggal karena virus Corona.

Adanya virus covid 19 di negara kita mendaftarkan dampak yang besar dalam kehidupan di masyarakat, mulai dari bidang kesehatan, sosial, ekonomi, keagamaan dan dunia pendidikan. Akibat dari virus corona di dunia pendidikan dapat dilihat pada rencana pemerintah pusat sampai pemerintah daerah untuk meliburkan seluruh instansi pendidikan mulai dari PAUD hingga Perguruan Tinggi Karena Pshyca Distancing yang diterapkan Indonesia. Dampak lain dalam dunia pendidikan akibat Covid-19 yaitu minimnya kemampuan guru dan siswa menggunakan teknologi informasi, banyak siswa yang merasa sulit memahami materi yang dipelajari, memerlukan banyak biaya untuk membeli koneksi internet sehingga bisa mengikuti pembelajaran *online*, dan guru tidak dapat memantau perkembangan muridnya (Syifa, 2020)

Hal tersebut dilakukan untuk memutus rantai virus corona. Menurut Data United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), 18 maret jumlah negara yang telah melaksanakan pembelajaran daring mencapai jumlah 112 negara (Yovita, 2020). Kemendikbud menurunkan surat edaran secara resmi Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang belajar dari rumah dan bekerja dari rumah untuk mencegah tersebarnya virus corona. Peraturan ini berlaku untuk seluruh warga Indonesia.

Bupati Gresik juga mengeluarkan surat edaran Nomor 420/971/437.5.3/2020 perihal peningkatan kewaspadaan terhadap virus Corona di Gresik. Surat edaran tersebut dikeluarkan karena Gresik merupakan kota industri yang mana penyebaran virus banyak dari *kluster* karyawan pabrik. Semakin hari semakin banyak kasus pasien yang terkonfirmasi positif di beberapa wilayah kabupaten Gresik. Salah satu surat edarannya yaitu memberlakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap siswa dari mulai PAUD hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran online atau Belajar Dari Rumah mengalami perpanjangan yang harusnya berakhir di tanggal 31 maret diperpanjang sampai tanggal 5 April 2020. Dan di tanggal 6 April melakukan pembelajaran seperti biasa tetapi keadaan belum memungkinkan hingga sampai sekarang masih melaksanakan pembelajaran secara daring.

Pembelajaran *online* atau belajar dari rumah merupakan suatu pengganti yang bisa diimplementasikan pada zaman teknologi dan komunikasi yang sekarang berkembang dengan cepat. Pandemi Covid-19 memperhatikan kebutuhan belajar menggunakan model dan aplikasi *online* sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran secara *offline* di sekolah adalah strategi yang terbaik untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan. Anak juga merasa senang menjalankan kegiatan sekolah karena anak dapat berinteraksi dengan teman dan guru secara langsung.

Namun sekarang, kegiatan sekolah harus berhenti secara tiba-tiba karena adanya bencana virus Covid-19 yang menimpa seluruh dunia. Di masa seperti ini pendidik harus tetap melaksanakan kewajiban sebagai pengajar. Tetapi, pendidik harus memastikan peserta didik dapat mengetahui penjelasan dan ilmu pengetahuan yang akan diberikan kepada peserta didik (Aulia, 2020) . Anak melaksanakan pembelajaran dari rumah dan berinteraksi dengan tutor memanfaatkan beberapa aplikasi yaitu *google meet*, *Google Classroom*, *Zoom*, *whatsapp Group* dan lain sebagainya.

Semua aplikasi media pembelajaran tersebut memerlukan koneksi internet. Keuntungan dari menggunakan aplikasi tersebut diharapkan dapat mempermudah anak untuk memahami materi pembelajaran dan menarik perhatian anak. Meskipun Kemendikbud sadar terdapat perbedaan pada beragamnya latar belakang orang tua dan pada akses internet teknologi pembelajaran, Namun Kemendikbud secara tegas menetapkan kebijakan pembelajaran *online* (Wahyono & Husamah, 2020).

Peraturan tersebut tidak sekedar berakibat pada hubungan guru dengan murid semasa pelaksanaan belajar dari rumah, akan tetapi pentingnya optimalisasi efektifitas peran orang tua dalam melaksanakan belajar dari rumah. Sehingga peran orang tua menemani keberhasilan anak dalam belajar dari rumah membuat sangat sentral. Pada awalnya orang tua berperan sebagai pembimbing sikap, pendampingan secara mendasar, semisal mengajarkan pendidikan agama untuk taat mengenai ketentuan dan untuk kebiasaan yang lebih baik (Nurlaeni & Juniarti, 2017)

Peran orang tua menjadi lebih luas yaitu sebagai pendamping pendidik akademi selama belajar dari rumah berlangsung. Peran orang tua sangat penting untuk memberi pelajaran terhadap anak yang umumnya tidak dapat mengetahui mengenai pandemi yang mengharuskan kita untuk selalu di rumah supaya memutus tali virus corona. Kewajiban tersebut tidak dapat diberikan kepada orang lain. Hak dan kewajiban orang tua yang tidak dapat diubah yaitu memberikan pendidikan untuk anaknya (Kartono, 1992)

Menurut Mac Iver dan Page (Khairuddin, 2008) mengatakan bahwa *as the family last fuction its own* bahwa keluarga akan rukun jika orang melepaskan peranan yang lain, peranan keluarga sebagai pelaksana pendidikan informal yang mempunyai kewajiban untuk memberikan pengasuhan serta bimbingan terhadap anak. Peran orang tua mempengaruhi perubahan kognitif di masa mendatang, tingkah laku dan personalitas anak tidak bisa terbentuk sendirinya, namun dipengaruhi faktor lingkungannya.

Perlunya pemahaman orang tua tentang pendidikan anak untuk mengembangkan minat belajar anak, dengan cara memberikan dukungan pada anak supaya selalu menuntut ilmu. Rendahnya minat belajar anak, saat pandemi covid-19 salah satunya dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* atau belajar dari rumah membuat anak merasa bosan dan jenuh karena metode pembelajaran yang tetap. Resikonya minat belajar anak berkurang saat proses pembelajaran.

Orang tua juga tidak hanya memberikan kebebasan saja melainkan mampu mengontrol anak dan mendisiplinkan anak. Sehingga keterlibatan orang disekitar keluarga sangat penting untuk memberikan stimulus supaya anak lebih giat belajar, sehingga minat belajar lebih bertambah di masa pandemi, (Singgih & Yulia Singgih) mengatakan bahwa setiap anggota keluarga turut menstimulasi anak untuk semakin bersemangat belajar.

Dari opini tersebut bisa dipahami bahwa keluarga yang berpengaruh paling dominan , oleh sebab itu keluarga harus membimbing anak ke arah yang lebih positif. Anak mendapatkan pendidikan yang lebih baik dari keluarga apabila orang tua berbagi pengalaman mereka sebelumnya. Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri ayah dan ibu. Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak mereka, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan dan pengetahuan.

(Dindin, 2013) Orang tua juga menjadi sosok utama pada aktivitas anak, karena orang tua adalah orang pertama yang diketahui anak serta menentukan taraf kehidupan anak, dan sosok yang paling melekat dengan anak baik secara spiritual serta jasmani. Situasi kehidupan keluarga merupakan lingkungan paling baik untuk melangsungkan pendidikan individu dan pendidikan sosial (Yulianingsih, Suhanadji, Nugroho, & Mustakim, 2021). Orang tua awalnya menolak saat buah hati belajar dari rumah, karena anak di rumah tidak merasa belajar namun, waktunya banyak digunakan untuk bermain. Maka disinilah akan terlihat efektifitas peran orang tua dibutuhkan saat masa pandemi untuk mendampingi anak dalam melaksanakan belajar dari rumah.

Adanya kebijakan pemerintah tentang pelaksanaan pembelajaran dari rumah untuk memutus rantai virus corona, maka penting sekali bagi seorang guru untuk menguasai ilmu teknologi agar pembelajaran dari rumah tetap berjalan dengan efektif di saat masa pandemi. Tidak hanya guru saja yang harus menguasai ilmu teknologi namun orang tua juga harus mampu menguasai ilmu teknologi. Kegiatan belajar mengajar secara daring merupakan tanggung jawab orang tua ketika di rumah.

Tidak semua orang tua sanggup mengurus pekerjaan rumah dan menjadi guru bagi anak di rumah. Menurut Candra et al.(2013), bahwa bimbingan orang tua untuk buah hatinya bisa berdampak pada pembentukan sifat dan tingkah laku anak tersebut. Jika ada kekeliruan dalam pengajaran anak maka akan berakibat pada anak di masa dewasanya. (Rakhmawati, 2015), juga menerangkan

membimbing anak merupakan suatu aktivitas yang terus-menerus melewati interaksi orang tua dan anak untuk merangsang perkembangan dan pertumbuhan buah hati yang maksimal.

Minat belajar sangat mempengaruhi proses pembelajaran anak, anak aktif maupun pasif tergantung ada atau tidaknya minat belajar pada diri anak tersebut. Menurut Supriyadi seseorang yang tidak minat dalam menekuni sesuatu tak bisa diharapkan bahwa ia akan berhasil dengan baik dalam menangkap pembelajarannya, dan sebaliknya seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh perhatian maka dapat diharapkan hasil yang didapatkan lebih baik. Jadi ketidak berhasilan anak dalam belajar diperlukan peran orang tua, agar dalam diri anak tersebut terdorong untuk melaksanakan pembelajaran meskipun dilakukan secara daring.

Hilgard (Slameto, 2003) memberikan pendapat "*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*, Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan". Minat merupakan semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang mereka inginkan. Apabila mereka melihat sesuatu yang menguntukan bagi dirinya maka ia akan berminat, kemudian akan mendapatkan kesenangan.

jika kesenangan menurun maka minat juga ikut menurun. Minat merupakan penerimaan suatu hubungan terhadap diri sendiri dan sesuatu yang berada di luar. Semakin solid hubungan tersebut maka semakin besar pula minat yang berada dalam diri. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan adanya rasa ketertarikan terhadap sesuatu aktivitas atau hal dan tidak ada seseorang itu menyuruh. Banyak orang tua yang menganggap dengan memarahkan anak ke sekolah maka lepaslah kewajiban mereka untuk memberi pendidikan anaknya.

Anggapan tersebut tidak benar karena orang tua belum dapat mengerti kewajiban dan tanggung jawab sebagai orang tua, sampai di mana tugas dan fungsi sebagai tutor. Seperti yang terjadi di RW 02 desa Randuagung banyak diantara orang tua yang bekerja dan tidak dapat menemani anak saat pembelajaran daring ia menyerahkan anak sepenuhnya kepada tutor bimbingan belajar saat masa pandemi. Orang tuapun sering menyalahkan tutor bimbingan belajar apabila anaknya tidak bisa mengikuti dan memahami pelajaran tersebut.

Padahal ketika pembelajaran dari rumah berlangsung anak banyak yang tidak menyimak dan lebih memilih bermain gawai. Hal tersebut perlu dikomunikasikan dengan anak. Orang tua adalah orang yang sering berjumpa dengan seorang anaknya. Hingga pendampingan orang tua sangat dibutuhkan dalam kerjasama dengan guru dan orang tua saat anak melaksanakan pembelajaran dari rumah. (Epstein & Becker, 2018). Para orang tua harus memahami meskipun di rumah anak mereka tetap harus fokus pada proses pembelajaran daring berlangsung.

Sehingga orang tua harus lebih efektif memberikan dorongan serta pengawasan terhadap anak sehingga anak lebih mengembangkan minat belajar di rumah saat masa pandemi. Orang tua pada dasarnya memiliki pengaruh pada minat belajar anak. Jika orang tua mendorong, merangsang dan mendampingi anak pada waktu anak belajar maka memungkinkan pada diri anak tersebut dapat mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, apabila orang tua memiliki sifat tidak memperhatikan dan kurang peduli terhadap anak ketika belajar maka anak tidak berminat dalam mengikuti pelajaran secara daring dan anak akan memperoleh hasil prestasi belajar dengan baik, karena anak tersebut merasa kurang diperhatikan oleh orang tuanya ketika pembelajaran dari rumah berlangsung.

Jika minat belajar anak menurun ketika mengikuti pembelajaran daring kita perlu melihat kembali aspek pemicunya ialah 1) Orang tua perlu melihat pula kewajibannya sebagai seorang pendidik yang paling utama untuk anaknya apakah orang tua selalu mengawasi dan membimbing buah hatinya, 2) Orang tua harus melihat faktor dari anaknya, apakah anak mempunyai kelemahan kurang mampunya anak menguasai mata pelajaran tertentu, 3) Orang tua harus mengontrol faktor lingkungan dimana anak tersebut bermain, dan kegiatan apa saja yang dilakukan di rumah.

Bersumber pada latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah apakah efektifitas peran orang tua berhubungan dengan minat belajar anak selama Belajar Dari Rumah (BDR)?

## METODE

Penelitian yang berjudul "Efektifitas Peran Orang Tua terhadap Minat Belajar anak usia 12-15 tahun dalam BDR di Desa Randuagung Kabupaten Gresik" merupakan jenis penelitian Kuantitatif Deskriptif. Penelitian Deskriptif ialah penelitian yang mempunyai tujuan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana, 1989). Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif menurut (Sugiyono, 2006) adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Pada penelitian ini mendeskripsikan Efektifitas peran orang tua terhadap minat belajar anak dalam belajar dari rumah selama masa pandemi di desa Randuagung Kabupaten Gresik. Penelitian ini dilaksanakan di RW 02 desa Randuagung Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Pertimbangan dalam melakukan penelitian di daerah tersebut karena kurangnya efektifitas peran orang tua dalam mengawasi anak ketika melaksanakan belajar dari rumah atau belajar secara daring sehingga minat belajar anak menurun.

Waktu yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini kurang lebih satu bulan. Populasi adalah keseluruhan anggota kelompok orang organisasi atau kumpulan yang telah dirumuskan secara jelas oleh peneliti dan yang akan ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia 12-15 tahun di RW 02 desa Randuagung berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling.

Menurut Sugiono (2007) teknik total merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan peneliti menggunakan total sampel karena jumlah populasi kurang dari 100, sehingga peneliti mengambil seluruh sampel berjumlah 30 Orang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik skala likert sehingga akan diperoleh hasil data yang akurat. Penggunaan skala likert menurut Sugiyono (2014:132) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 1 Skor alternatif jawaban pada angket

Jawaban Alternatif	Nilai
Tidak Pernah	1
Jarang	2
Sering	3
Selalu	4

Pada tabel 1 merupakan alternatif jawaban yang digunakan dalam angket melalui aplikasi *Google Form* untuk mendapatkan data yang bersifat primer, sedangkan untuk data yang bersifat sekunder didapatkan melalui dokumen data yang meliputi identitas nama orang tua yang telah mengisi angket.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup menggunakan aplikasi *Google Form* di mana dalam angket tersebut sudah disediakan empat pilihan jawaban, responden hanya memberikan jawaban dengan cara memilih salah satu saja pada jawaban yang sesuai dengan keadaan, untuk menguji variabel efektifitas peran orang tua dan minat dalam Belajar Dari Rumah.

Instrumen penelitian ini dikembangkan dari indikator pada sub variabel. Variabel efektifitas peran orang tua Sesuai dengan teori efektifitas peran orang tua (Winingsih, 2020) ada empat peran orang tua selama Belajar Dari Rumah (BDR) berlangsung, ialah: 1) Orang tua mempunyai peran seperti guru saat di rumah, di mana orang tua mampu membimbing anak ketika belajar jarak jauh dari rumah, membantu mengerjakan tugas, mengatasi kesulitan belajar anak, memberikan pendidikan spiritual 2) Orang Tua seperti fasilitator yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana untuk buah hatinya dalam melakukan pembelajaran jarak jauh seperti menyediakan buku pelajaran, menyediakan perlengkapan alat tulis dan wifi atau kuota internet. 3) Orang tua sebagai motivator, berupa orang tua memberikan semangat dan dukungan kepada anak untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah, agar anak memiliki semangat untuk melakukan pembelajaran, orang tua memberikan

pujian kepada anak, memberikan hadiah kepada anak. 4) Orang tua sebagai pengaruh atau director. Sedangkan variabel minat belajar anak juga sesuai dengan (Slameto, 2013) beberapa indikator minat belajar yaitu 1) perasaan senang, 2) ketertarikan, 3) penerimaan, dan 4) keterlibatan siswa.

Minat belajar anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu efektifitas peran orang tua. Peran orang tua memiliki pengaruh yang positif pada minat belajar anak. Disinilah orang tua mampu memberikan bimbingan terhadap anak, memberikan motivasi untuk anak, maka anak senang, fokus dalam melakukan pembelajaran. Sesuai dengan (Surya, 2010) menyatakan minat akan meningkat apabila ada suatu dorongan dan dukungan yang menyertainya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data *Product Moment* untuk mencari tahu hubungan yang signifikan kedua variabel yaitu variabel efektifitas peran orang tua dengan variabel minat belajar anak dalam belajar dari rumah. Beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk kriteria analisis statistik yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji Normalitas, uji linieritas, uji korelasi. Pada teknik analisis data penulis menggunakan bantuan SPSS 22.0.

**HASIL**

Untuk mencapai data angket yang valid dan reliabel responden menjawab 25 pertanyaan, pertanyaan tersebut terdiri dari 15 pertanyaan untuk variabel efektifitas peran orang tua, dan 10 pertanyaan untuk variabel minat belajar anak usia 12-15 tahun dalam BDR (Belajar Dari Rumah). Setelah dilakukan uji validitas hasil yang didapatkan 15 pernyataan variabel efektifitas peran orang tua hasilnya adalah valid, untuk variabel minat belajar anak dalam belajar dari rumah dengan 10 pernyataan hasilnya juga valid. Uji Validitas menggunakan SPSS 22.0 menggunakan r tabel 0,396 dengan taraf signifikan 5%.

**Tabel 2 Uji Validasi**

Nama Variabel	Hasil	R-tabel	Keterangan
Efektifitas Peran Orang tua	0,506	0,396	Valid
Minat Belajar	0,611	0,396	Valid

Sedangkan untuk menguji reliabilitas dengan Cronbach Alpha, Hasil uji reliabilitas bisa diperhatikan pada tabel 3 di bawah ini sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Reliability Statistic (Variabel x efektifitas peran orang tua )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,930	15

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuisioner memiliki konsistensi apabila pengukuran kuisioner tersebut dilakukan secara berulang. Hasil uji reliabilitas variabel efektifitas peran orang tua diperoleh nilai Cronbach Alpha 0,930 dari 15 pertanyaan dengan jumlah responden 30. Nilai Alpha 0,930 > 0,6. Sehingga Uji reliabilitas variabel x dikatakan reliabel.

**Tabel 3.2 Realiability Statistic ( Variabel y minat belajar anak dalam Belajar Dari Rumah)**

Hasil uji reliabilitas variabel minat belajar anak dari rumah diperoleh 0,952 dari 10 pertanyaan dengan jumlah responden 30. Dapat diketahui nilai alpha 0,956 > 0,6. Sehingga uji reliabilitas variabel y dapat dikatakan reliabel.

Setelah diketahui hasil angket valid dan reliabel, tahap selanjutnya untuk memastikan penelitian ini layak atau tidak dapat menggunakan korelasi *product moment* . Dan data akan diolah menggunakan *descriptive statistic* berikut hasil pengolahan data

**Tabel 4 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
x	30	54,67	6,042
y	30	34,20	5,898
Valid N (listwise)	30		

Dari tabel di atas diperoleh hasil nilai rata-rata variabel efektifitas peran orang tua sebesar 54,67 dan untuk variabel minat belajar anak diperoleh 34,20. Untuk nilai Standart Devisiasi variabel efektifitas peran orang tua 6,042 dan variabel minat belajar anak 5,898.

**A. Analisis data**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan dari data sehingga dapat dilanjutkan ke uji yang lainnya. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka tidak berdistribusi normal.

**Tabel 5 Uji Normalitas variabel efektifitas peran orang tua dan minat belajar anak**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.40403539
Most Extreme Differences	Absolute	.241
	Positive	.118
	Negative	-.241
Kolmogorov-Smirnov Z		1.318
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062

a. Test distribution is Normal.

Menurut hasil tabel di atas dapat kita ketahui bahwa data yang berdistribusi normal dengan nilai signifikansi dari variabel efektifitas peran orang tua dan minat belajar anak yaitu 0,62. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi dari dua variabel tersebut adalah normal dikarenakan melebihi 0,05 yang merupakan kategori distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linier adalah tahapan yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Dasar dalam pengambilan keputusan apabila nilai sig *deviation from linierity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier.

**Tabel 6 Uji Linieritas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,952	10

Tabel 7 Uji analisis data korelasi *product moment*

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat belajar * efektifitas peran ortu	Between	(Combined)	688,952	13	52,966	2,651	,034
ortu	Linearity		615,160	1	615,160	30,773	,000
	Deviation from	Linearity	73,792	12	6,149	,308	,978
Within Groups			319,848	16	19,991		
Total			1008,800	29			

Correlations		efektifitas peran ortu	minat belajar
efektifitas peran ortu	Pearson Correlation	1	,781**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
minat belajar	Pearson Correlation	,781**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pada tabel 8 hasil dari uji korelasi menunjukkan nilai  $r$  0,781 yang berarti variabel efektifitas peran orang tua terhadap minat belajar anak dalam belajar dari rumah memiliki korelasi kuat. Nilai signifikansi sebesar  $0,00 < (p0,05)$ . Hal tersebut dapat dikatakan adanya hubungan yang signifikan antara efektifitas peran orang tua dan minat belajar anak dalam belajar dari rumah. Dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui efektifitas peran orang tua terhadap minat belajar anak selama pembelajaran dari rumah di desa Randuagung Gresik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini (Surya, 2010) menyatakan minat akan bertambah apabila ada suatu dorongan dan dukungan yang menyertainya. Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa cara yang paling baik untuk memberikan dorongan belajar di waktu pandemi Covid-19 dengan memberikan *support* terhadap minat belajarnya. Agar anak berhasil dalam menjalankan pembelajaran secara *online*. Faktor keluarga yaitu peran orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat belajar anak dalam belajar dari rumah selama pandemi covid-19. Sehingga peneliti melakukan tahapan uji statistik terhadap teori tersebut.

Dari uji kevalidasian angket menghasilkan nilai di atas R-tabel yaitu diatas 0,396. Jadi angket yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan valid. Sehingga efektifitas peran orang tua di desa Randuagung Gresik efektif terhadap meningkatkan minat belajar anak dalam belajar dari rumah di waktu pandemi Covid-19.

Untuk mendukung data angket peneliti. Peneliti juga menguji reabilitas data tersebut menggunakan *Cronbach Alpha*. Hasil yang diperoleh peneliti untuk variabel efektifitas peran orang tua yaitu sebesar 0,930 dengan jumlah pernyataan 15. Sedangkan untuk variabel minat belajar anak 0,952 dengan jumlah pernyataan 10. Dimana nilai tersebut  $> 0,6$ . Sehingga data tersebut dikatakan reliabel karena telah melebihi 0,6.

Hasil dari uji normalitas menunjukkan data variabel efektifitas peran orang tua terhadap minat belajar anak dapat dikatakan normal, yang menunjukkan nilai 0,62 hasil tersebut telah melebihi nilai signifikansi pada uji normalitas yaitu sebesar 0,05.

Untuk uji Linieritas tingkat signifikansi bernilai 0,978 antara variabel efektifitas peran orang tua terhadap minat belajar terdapat hubungan yang linier karena  $p > 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan efektifitas peran orang tua dengan minat belajar anak memiliki hubungan yang linier.

Dari uji korelasi hubungan kedua variabel tergolong korelasi kuat dengan nilai sebesar 0,781. Dari uji korelasi tersebut dapat kita

Berdasarkan pada tabel 6 hasil dari uji linier yaitu 0,978 . Variabel efektifitas peran orang tua terhadap minat belajar anak dalam belajar dari rumah hubungannya linier karena nilai signifikansi *deviation from linierity* lebih dari 0,05.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi bermaksud untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan variabel efektifitas peran orang tua terhadap minat belajar anak dalam BDR (Belajar Dari Rumah). Tingkat korelasi variabel dalam penelitian, sesuai dengan teknik korelasi *person prduct moment*, Dimulai dari nilai kurang dari 0,20 sampai dengan nilai 1. Tinggi rendahnya tingkat koefisien korelasi sesuai dengan pedoman derajat hubungan.

ketahui bahwa H0 ditolak yang mengatakan tidak ada hubungan efektifitas peran orang tua terhadap minat belajar anak dalam Belajar Dari Rumah di Desa Randuagung Gresik. Untuk Ha di terima yang mengatakan ada hubungan efektifitas peran orang tua terhadap minat belajar anak dalam belajar dari rumah di desa Randuagung Gresik.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang disusun oleh Cut Venny Luciana yang berjudul Hubungan Peran Orang tua terhadap minat belajar anak usia dini, 2015 yang berisi adanya hubungan yang signifikan dan positif antara peran orang tua terhadap minat belajar anak. Maksud dari korelasi yang positif yaitu apabila peran orang tua ditingkatkan maka minat belajar anak juga semakin meningkat.

## PENUTUP

### Simpulan

Efektifitas peran orang tua mendampingi anak ketika belajar dari rumah secara daring di desa Randuagung Gresik memperoleh hasil yang sangat baik. Hasil tersebut dibuktikan dengan kecocokan hasil jawaban di setiap variabel x efektifitas peran orang tua dan variabel y minat belajar anak dalam BDR (Belajar Dari Rumah). Peran orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak dalam belajar dari rumah dilakukan dengan cara mendampingi anak saat belajar, memberikan fasilitas untuk anak, memberikan motivasi, memberikan reward untuk anak, membantu ketika anak mengalami kesulitan, menciptakan suasana belajar yang nyaman, membagi waktu belajar dan bermain anak, selalu berkomunikasi dengan anak secara baik, mengajarkan anak untuk selalu hidup sehat dan bersih di masa pandemi. Efektifitas peran orang tua di harapkan mampu meningkatkan minat belajar anak di waktu pandemi covid-19. Sehingga anak ketika melaksanakan pembelajaran merasa senang, tertarik, perhatian dengan materi yang diberikan oleh guru, dan selalu terlibat dalam setiap pembelajaran secara daring berlangsung.

### Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan, peneliti memiliki saran yaitu Orang tua harus lebih meningkatkan perannya sehingga dapat membimbing dan mengarahkan anak ketika melaksanakan belajar dari rumah lebih semangat dan tidak merasa bosan.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Aisyatinnaba', N. (2015). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. 22-23.
- Aulia, S. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Pendidikan di Indonesia*. Koranbernas.id.
- Aulia, S. (2020, Juli 20). Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi.
- Covid, g. (2020). *Data Sebaran. Covid 19*. Go.Id.
- Dindin, J. (2013). *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Epstein, J. L., & Backer, H. J. (n.d.). Teacher's Reported Practices Of Parent Involvement : Problems and Possibilities. *The University Of Chicago Press Journal*, Hal. 115-128 Vol. 83 No 2.
- Handayani, T. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring di Desa Ngrapah Kecamatan Banyu Biru. 13-14.
- Hurlock, & Elizabeth. (1988). *Perkembangan Anak Jilid 2*. (A. Dharma, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Juniarti, Y. (2017). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*.
- Kartono, & Kartini. (1992). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Rajawali.
- Khairuddin. (2008). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty.
- Nuraini. (2020). Masyarakat Jangan Panik. *Kasus Covid-19 Pertama*.
- Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*.
- Singgih, D. G., & Yulia Singgih, D. G. (n.d.). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. 218.
- Slameto. (2003). *Belajar dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, H. (2010). *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wahyono, P., & Husamah, H. (2020). Profesi Guru. *Jurnal Pendidikan*, 51-56 Vol. 1 No.1.
- Winingsih, E. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Poskita.co.
- Yovita, A. (2020). *Lebih dari 849 Juta Siswa di Dunia Belajar di Rumah*. Kompas.id.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, Nugroho, R., & Mustakim. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.